

### **BAB III**

#### **DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

##### **A. Sejarah Singkat Berdirinya SLB–A (Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra) PRPCN (Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra) Palembang.**

PRPCN (Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra) Palembang yang berdiri sejak tahun 1959 adalah salah satunya panti di Provinsi Sumatera Selatan yang memberikan layanan rehabilitasi dan pendidikan bagi penyandang tunanetra.<sup>1</sup> Letak PRPCN (Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra) ini cukup strategis karena berada dalam kota dan terletak di pinggir jalan yang memudahkan masyarakat untuk menjangkaunya, dengan luas areal sekitar 20.000 m<sup>2</sup>. PRPCN (Panti Sosial Rehabilitasi Penderita Cacat Netra) ini dikelilingi oleh Sekolah Luar Biasa (SLB) yang bangunannya berbentuk *letter U* dibawah naungan Dinas Kesejahteraan Sosial Kota Palembang, dan berdirinya Sekolah Luar Biasa (SLB) PRPCN ini secara tertulis berdasarkan surat keputusan dari Kepala Dinas Sosial Daerah Tingkat I Sumatera Selatan tanggal 30 November 1976. Dengan Nomor: LB.III.1-61/76 yang menunjukkan Bapak Bustan Achmad sebagai pimpinan Panti Tunanetra Palembang.

---

<sup>1</sup> Brosur PRPCN (Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra) Palembang

Brosur PRPCN (Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat netra) Palembang Bapak Bustan Achmad selaku pimpinan panti untuk mendirikan sebuah Lembaga Pendidikan Formal yang resmi untuk mengakomodir kebutuhan akan pendidikan formal bagi anak-anak penghuni panti, pada awalnya berdirinya SLB-A (Sekolah Dasar Luar Biasa untuk Tunanetra), adapun tenaga pendidikannya pada waktu itu langsung didatangkan langsung dari Pulau Jawa dan beberapa tenaga pegawai panti sebagai tenaga sosial.

Tepatnya pada tanggal 17 Oktober 1977 merupakan awal dari berdirinya cikal bakal SLB-A PRPCN yang dibangun dengan memiliki gedung yang berjumlah tiga lokal. Kemudian hasil dari niat baik disampaikan Dinas P dan K (Pendidikan dan Kebudayaan) Provinsi Sumatera Selatan dan Dep. P dan K RI (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia) di Jakarta melalui Dinas Sosial DATI (Daerah Tingkat) II oleh Kepala Panti yang merangkap sebagai Kepala SLB-A pada waktu ini, yaitu Bapak Bustan Achmad. Sebagai tindak lanjut berdirinya sekolah ini, Kepala SLB-A PRPCN Palembang diundang oleh Dirjen Pembinaan Sekolah Luar Biasa Dep. P dan K RI (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia) untuk mengikuti penataran tentang PLB (Pendidikan Luar Biasa) bersama seluruh Kepala Sekolah SLB se-Indonesia di Cobogo, Bogor selama 4 hari, yang mana dalam kegiatan ini dibahaslah kurikulum pendidikan luar biasa yang akan diterapkan pada setiap SLB. Dengan berdirinya SLB-A tersebut, dituntut adanya tanggung jawab dalam setiap bulannya dengan menyampaikan laporan-laporan rutin ke kantor wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Selatan. Selanjutnya

pada tahun ajaran 1979/1980 untuk pertama kalinya SLB–A PRPCN mengikuti EBTA/EBTANAS dan untuk lulusannya disalurkan ke beberapa SMPLB–A dan SMALB–A atau ke jenjang yang lebih tinggi di Pulau Jawa.

Menurut *Suwardi* “SLB–A (Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra) PRPCN (Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra) Palembang adalah sekolah satu atap yang membawahi SDLB–A, SMPLB–A, SMALB–A, secara khusus administrasi sekolah terpisah dengan administrasi panti, secara kepemilikan SLB–A adalah milik PRPCN yang berada dibawah naungan Dinas Sosial Kota Palembang, akan tetapi pengelolaan SLB-A tetap dibawah pengawasan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan. Secara identitas SLB-A PRPCN Palembang merupakan sekolah luar biasadari jenjang pendidikan mulai dari TKLB, SDLB, SMPLB sampaidengan tingkat SMALB yang berstatus sekolah swasta pada noNPSS/NSS 10604008/852116004008. SK Pendirian SLB-A pada nomor 861/I11/F/1993, yang diresmikan pada tanggal 29 Oktober 1993 Dan diakreditasi pada tanggal 09 November 2012 dengan no SK Akreditasi Lb.000655 dengan luas tanah 20.000 m<sup>2</sup>”.<sup>2</sup>

Secara geografis, Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra (SLB-A) Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra (PRPCN) Palembang terletak di tengah keramaian aktivitas ekonomi, pendidikan, perkantoran, dan pemukiman penduduk kota Palembang, tepatnya di Jalan MP.Mangkunegara No.6, Untuk jelasnya, penulis uraikan sebagai berikut :

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Suwardi [Kepala SLB-A (Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra)PRPCN (Panti Rehabilitas Penyandang Cacat netra) Palembang ], Palembang, 5 maret 2019.

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Seduduk Putih dan berseberangan dengan Gardu Induk PLN Seduduk Putih.
2. Sebelah Barat berbatasan dengan perkampungan penduduk umum dan penduduk tunanetra yang kurang lebih berjumlah 100 Kepala Keluarga Tunanetra. 75 Dokumentasi SLB–A (Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra) PRPCN (Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra) Palembang. 76 Wawancara Pribadi dengan Suwardi [Kepala SLB–A (Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra) PRPCN (Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra) Palembang], Palembang, 25 Agustus 2015.
3. Sebelah Selatan terdapat Dinas Sosial LBK (Loka Bina Karya) Kota Palembang.
4. Sebelah Timur berhadapan langsung dengan Jalan MP. Mangkunegara yang berseberangan dengan My School, Bimbel GSC, dan pusat perbelanjaan modern JM.

**B.Keadaan Perpustakaan SLB–A (Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra)PRPCN (Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra) Palembang.**

Pembangunan ruang Perpustakaan SLB–A PRPCN dilakukan pada tahun 2008 bersamaan dengan pembangunan ruang kelas untuk SMPLB–A, SMALB–A dan ruang komputer. Setelah ruangan perpustakaan tersedia, seluruh koleksi Bahan Pustaka yang selama ini tersusun di kantor dan ruangan guru dipindahkan di ruang Perpustakaan SLB-A (Sekolah Luar Biasa

Bagian Tunanetra) PRPCN (Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra) Palembang yang baru.<sup>3</sup>

Lokasi Perpustakaan SLB–A (Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra) PRPCN (Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra) Palembang terletak pada gedung sebelah utara kompleks SLB-A(Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra) PRPCN (Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra) Palembang.

Ruang perpustakaan yang memiliki luas 4 x 5 m tersebut menyimpan koleksi bahan pustaka yang terletak di bagian kiri terdapat koleksi cetak *braille*, buku-buku pelajaran sesuai dengan kurikulum 2006, majalah-majalah dari gema *braille*, model-model peraga pembelajaran matematika berupa: (model ruang sisi lengkung, model bangun ruang sisi datar, model volume balok, kubus balok satuan, model volume kubus, dan anakan *pythagoras*), dan di bagian kanan terdapat peta timbul, kaset-kaset, buku-buku fiksi, buku non fiksi, atlas taktual timbul, koleksi cetak awas (normal) yang diperuntuk untuk guru-guru dan siswa penyandang tunanetra *low vision* yang masih bisa membaca secara awas, globe timbul, dan alat peraga anatomi tubuh manusia.

Selain itu juga Perpustakaan SLB–A (Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra) PRPCN (Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra) Palembang yang memiliki luas 4 x 5 m menyediakan sarana prasarana berupa 1 buah AC, 1 buah kipas angin, 5 meja, 5 kursi, lemari buku di bagian sebelah kiri

---

<sup>3</sup> Dokumentasi SLB–A (Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra) PRPCN (Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat netra) Palembang

berjumlah 4 rak dan lemari buku di bagian sebelah kanan terdapat 4 rak. Sedangkan sarana prasarana berupa Mesin Ketik *Braille*, *Printer Braille*, *Flash Talk/DTB Player/Victor Reader*, *DVD Player*, Kertas *Termoform*, *Termoform* (Alat Produksi Gambar Timbul *Braille*), Alat Jilid *Spiral*, dan *Software Scanner* Bicara. Peralatan itu semua tidak diletakkan di perpustakaan tetapi diletakkan di ruang guru atau kantor dikarenakan ruang perpustakaan yang tidak cukup memadai, dan selain itu juga dikarenakan tidak adanya petugas atau pustakawan khusus dan fokus yang merawat dan memelihara peralatan tersebut.

**C. Visi dan Misi SLB-A (Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra)PRPCN (Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra) Palembang.**

1. Visi

Mewujudkan Insan yang mandiri, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal.
- b. Mendorong dan membantu siswa dan orang tua mengenal potensi siswa sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- c. Menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri anak didik.
- d. Memberikan pembekalan kepada siswa sehingga dapat hidup mandiri.
- e. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan warga sekolah dan *stakeholder*.

f. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.<sup>4</sup>

**D. Tugas dan Fungsi Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra (SLB-A) Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra (PRPCN) Palembang.**

**1. Tugas**

Panti Sosial Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Sosial Kota Palembang pada tingkat operasional yang meliputi pembinaan fisik, mental, sosial, dan tingkah laku, pelatihan dan pembinaan lanjutan bagi penyandang cacat netra, serta penyaluran ke masyarakat dan lapangan kerja

**2. Fungsi**

- a. Penyusunan program kerja dan kegiatan rehabilitasi penyandang cacat netra.
- b. Penyelenggaraan identifikasi observasi dan seleksi calon penghuni panti.
- c. Pelayanan, penampungan, pengasramaan dan perawatan.
- d. Pembinaan fisik dan mental kerohanian.
- e. Pembimbingan latihan dan keterampilan kerja/usaha.
- f. Pembinaan lanjutan.
- g. Pengkoordinasian dengan instansi terkait dan unit kerja lainnya.
- h. Penyampaian laporan kegiatan operasional kepada Dinas Sosial Kota Palembang.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Dokumentasi Sumber Data: Dokumentasi SLB-A (Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra) PRPCN (Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat netra) Palembang.

**E. Keadaan Guru dan Tenaga Petugas Perpustakaan SLB–A (Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra) PRPCN (Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra) Palembang.**

Guru-guru yang bertugas di SLB–A (PRPCN Palembang merupakan Pegawai Negeri Sipil dari dua instansi yang berbeda, secara kepemilikan SLB–A (Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra) PRPCN (Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra) Palembang berada dibawah naungan Dinas Sosial Kota Palembang akan tetapi status sebagian guru yang mengajar di SLB–A (Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra) PRPCN (Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra) Palembang adalah Guru (DP) diperbantukan dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki latar belakang pendidikan S1 FKIP PLB.<sup>6</sup> Adapun petugas perpustakaan SLB–A (Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra) PRPCN (Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra) Palembang adalah Bapak Musa yang merangkap sebagai staf tata usaha dan Ibu Meeta Lea Rosmasnah Sari yang merangkap sebagai guru wali kelas II SDLB di SLB–A (Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra) PRPCN (Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra) Palembang.

Untuk mengetahui keadaan Guru, Petugas Tata Usaha dan Petugas Perpustakaan SLB–A (Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra) PRPCN (Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra) Palembang dapat dilihat pada tabel

---

<sup>5</sup> Brosur PRPCN (Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra) Palembang

<sup>6</sup> Muhammad Ramond Rao “*Layanan Pemustaka Bagi Tunanetra Di Perpustakaan SLB-A PRPCN Palembang,*” *Skripsi*, h.56.



**Tabel . 1****Daftar Nama Wali Kelas Slb-A Prpcn Palembang**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Wali Kelas</b>
1	Asnia Sri Handayani	1 SDLB
2	Meeta Lea Rosmasnah Sari, S.Pd	II SDLB
3	Arso	III SDLB
4	Andriyana, S.Pd	IV SDLB
5	Sukinem, S.Pd	V SDLB
6	Nurjannah, S.Pd	VI SDLB
7	Agus Palsa	VII SMPLB
8	Herlina Agustina	VIII SMPLB
9	Puji Maya Sari, S.Pd	IX SMPLB
10	Dra. Yuliarti	X SMALB
11	Dra. Solahuddin Anwari	XI SMALB
12	Elmi S.Ag	XII SMALB

Wali kelas adalah orang yang bertanggung jawab terhadap anak didiknya, baik yang menyangkut masalah administrasi kelas, tingkah laku, sosio-emosional siswa tunanetra serta membantu siswa kegiatan intra maupun ekstrakurikuler, wali kelas juga terus memotivasi siswanya untuk aktif memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan SLB–A PRPCN Palembang.

**F. Anggota Perpustakaan SLB–A (Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra)PRPCN (Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra) Palembang.**

Perpustakaan SLB–A (Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra) PRPCN (Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra) Palembang merupakan perpustakaan yang berada satu atap dengan PRPCN (Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra) yang memiliki anggota dari seluruh siswa tunanetra baik siswa yang ditinggal di asrama maupun siswa yang tidak tinggal di asrama. Perpustakaan SLB-A ini tidak hanya meminjamkan koleksikoleksinya hanya pada siswa-siswa tunanetra di SLB–A (Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra) PRPCN (Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra) Palembang. Akan tetapi para tunanetra di panti maupun dari luar asrama diperkenankan untuk mencari informasi yang mereka butuhkan dengan mentaati peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak SLB-A Palembang.

**G. Koleksi-Koleksi Bahan Pustaka, Sarana dan Prasarana Perpustakaan SLB–A (Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra) PRPCN (PantiRehabilitasi Penyandang Cacat Netra) Palembang.**

Perpustakaan SLB–A PRPCN Palembang memiliki perbedaan koleksi bahan pustaka jika dibandingkan dengan perpustakaan jenis lainnya, karena perpustakaan SLB–A (Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra) PRPCN (Panti

Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra) Palembang diperuntukkan khusus bagi pemustaka tunanetra. Adapun koleksi tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel. 2**

**Koleksi Bahan Pustaka Cetak *Braile***

<b>No</b>	<b>Judul/Subjek</b>	<b>Jenis koleksi</b>	<b>Jumlah eksemplar</b>
1	Cerita rakyat dan fiksi lainnya	<i>Braile</i>	387
2	Bahasa inggris	<i>Braile</i>	42
3	Bahasa indonesia	<i>Braile</i>	38
4	Al-Qur'an	<i>Braile</i>	31
5	Agama Islam	<i>Braile</i>	13
6	Modul Matematika	<i>Braile</i>	6
7	Modul PPKN	<i>Braile</i>	9
8	Modul IPA	<i>Braile</i>	10
9	Modul Sejarah	<i>Braile</i>	2
10	SMPB	<i>Braile</i>	2
11	Majalah Gema <i>braile</i>	<i>Braile</i>	58
12	UUD RI 1945	<i>Braile</i>	9

13	Kalender <i>braile</i>	<i>Braile</i>	1
14	Kamus B.Inggris-Indonesia	<i>Braile</i>	14
15	Buku panduan komputer dan <i>internet</i>	<i>Braile</i>	138
16	Soal EBTANAS	<i>Braile</i>	15
17	Modul Pembelajaran Sekolah	<u>Buku Awas</u>	152
18	Pedoman <i>massage</i> Tunanetra	Buku <i>low vision</i>	8
19	Atlas Taktual Indonesia	<i>Braile</i>	2
		Jumlah	937

Sumber Data: Dokumentasi SLB – A (Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra) PRPCN (PantiRehabilitasi Penyandang Cacat Netra) Palembang.

**Tabel. 3**

**Koleksi Bahan Pustaka Non Buku**

No	Judul/ Subjek	Jenis Koleksi	Jumlah
1	Sejarah	<i>Talking Book</i> (Kaset)	115
2	Geografi	<i>Talking Book</i> (Kaset)	110
3	Ekonomi	<i>Talking Book</i> (Kaset)	55

4	Biologi	<i>Talking Book</i> (Kaset)	54
5	Pendidikan Jasmani	<i>Talking Book</i> (Kaset)	26
6	Bahasa Indonesia	<i>Talking Book</i> (Kaset)	39
7	Fisika	<i>Talking Book</i> (Kaset)	8
8	Pendidikan Agama Islam	<i>Talking Book</i> (Kaset)	21
9	PPKN	<i>Talking Book</i> (Kaset)	57
10	Soal EBTANAS	<i>Talking Book</i> (Kaset)	11
11	Kerajinan tangan dan kesenian	<i>Talking Book</i> (Kaset)	2
12	Tata Busana	<i>Talking Book</i> (Kaset)	1
13	Keterampilan Elektronik	<i>Talking Book</i> (Kaset)	1
14	Digital <i>Tutorial Microsoft office excel 2007</i> untuk Tunanetra	<i>Digital Talking Book</i> (CD)	3
15	Buku Teks Pelajaran SD/MI <i>braille</i> untuk SDLB-A	<i>Digital Talking Book</i> (CD)	1
16	Atlas Multimedia	<i>Digital Talking Book</i> (CD)	1

	pariwisata Sulawesi Utara		
17	<i>Digital Tutorial</i> Internet untuk Tunanetra	<i>Digital Talking Book (CD)</i>	1
18	<i>Digital Tutorial Mitra</i> <i>Netra Electronic</i> <i>Dictionary (MELDICT)</i>	<i>Digital Talking Book (CD)</i>	1
19	<i>Workshop</i> Standarisasi Simbol <i>Braille</i> Indonesia bidang studi MIPA	<i>Digital Talking Book (CD)</i>	1
20	Perangkat Pembelajaran IPAFISIKA	<i>Digital Talking Book (CD)</i>	1
21	Atlas Multimedia Pariwisata Sumatera Selatan	<i>Digital Talking Book (CD)</i>	1
22	Bakol PLB Jawa Tengah CIPUTRA Semarang	<i>Digital Talking Book (CD)</i>	1
23	Album Kharisma	<i>Digital Talking Book (CD)</i>	1

24	RPP, Bank Soal, Silabus,  Modul Matematika  SD/MISMA/  MA	<i>Digital Talking Book (CD)</i>	1
25	Modul Panduan PTK  (Penelitian Tindakan  Kelas)	<i>Digital Talking Book (CD)</i>	1
26	RPP, Bank Sosial,  Silabus,  Modul, PTK tahun 2010	<i>Digital Talking Book (CD)</i>	1
27	Silabus dan RPP  SMA/MA	<i>Digital Talking Book (CD)</i>	1
28	Ilmu Pengetahuan Alam  untuk SD/MI Kelas VI	<i>Digital Talking Book (CD)</i>	1
29	Buku Bicara untuk  Tunanetra  Aktif dan Kreatif  Berbahasa	<i>Digital Talking Book (CD)</i>	1

	Indonesia		
30	Buku Bicara untuk Tunanetra IPS untuk SD/MI kelas II	<i>Digital Talking Book (CD)</i>	3

Tabel. 4

**Sarana dan Prasarana Perpustakaan**

**SLB–A (Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra)**

**PRPCN (Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra) Palembang**

<b>No</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Kondisi</b>
1	Mesin Ketik <i>Braille</i>	2 Buah	Baik
2	Komputer	14 set	6 baik 8 rusak
3	Printer <i>Braille</i>	3 Buah	Baik
4	<i>Flash Talk/DTB</i>  <i>Player/Victor Reader</i>	1 Buah	Baik
5	DVD <i>Player</i>	2 Buah	Baik
6	Kertas Termofom	1 Buah	Baik



7	Termoform (Alat Produksi Gambar Timbul <i>Braille</i> )	1 Buah	Baik
8	Alat Jilid <i>Spiral</i>	2 Buah	Baik
9	<i>Software Scanner</i> Bicara	1 Buah	Baik
10	Lemari Buku	8 Buah	Baik
11	Meja	5 Buah	Baik
12	Kursi	5 Buah	Baik
13	Kipas angin	1 Buah	Baik
14	AC	1 Buah	Baik

Sumber Data: Dokumentasi SLB – A (Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra) PRPCN (Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra) Palembang.

Sarana prasarana penunjang penyelenggaraan layanan perpustakaan di SLB–A PRPCN Palembang ini tidak seluruhnya diletakkan di ruang perpustakaan, dikarenakan luas perpustakaan SLB-A PRPCN yang hanya berukuran 4 x 5 m yang belum memenuhi Standar Nasional Perpustakaan sekolah (SNP) yang seharusnya mempunyai luas 8 x 15 m.<sup>7</sup> Kemudian belum tersedianya petugas perpustakaan yang fokus mengelola dan melayani para pemustaka tunanetra, sebagian alat-alat tersebut diletakkan di ruang guru dan di ruang

---

<sup>7</sup>Puji Hastuti, “*Standar Nasional Perpustakaan Sekolah*”, artikel diakses pada 09 Maret 2019 dari <http://pujihastuti.blogspot.com/2014/03/standar-nasional-perpustakaan-sekolah.html?m=1>

komputer, dan apabila ada pemustaka tunanetra yang ingin memanfaatkan alat-alat tersebut tentunya memerlukan bantuan dan bimbingan dari guru.

**H. Data Siswa SLB–A (Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra) PRPCN  
(Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra) Palembang.**

**Tabel 5**

**Daftar Siswa SMPLB – A PRPCN 2018-2019**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Kelas</b>	<b>Tempat tanggal lahir</b>
1	Riki Adiputra	L	VII	Palembang, 09 Agustus 2004
2	M.Rizky Aldriansyah	L	VII	Brebes, 12 Mei 2002
3	Meisari Widiasti	P	VII	Batu Ampar, 01 Mei 2002

4	Eka Purnama Sari	P	VII	Muaraenim. 01 januari 2003
5	Mona Agustina	P	VIII	Tanjung Enim, 08 febuari 2001
6	Hafizuhrohman	L	VIII	Palembang, 10 maret 2000
7	Alex Paldata	L	IX	Batu Raja, 08 September 2004

Dokumentasi SLB – A (Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra) PRPCN (Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra) Palembang.

**Tabel 6**

**Daftar Siswa SMALB – A PRPCN 2018-2019**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Kelas</b>	<b>Tempat tanggal lahir</b>
1	Linda Riyadi	L	X	Sembawa .21 Agustus 2000
2	Stifen	L	x	Palembang , 09 Mei 1999

Dokumentasi SLB – A (Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra) PRPCN (Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra) Palembang.

Pada Tabel Data diatas dapat dipahami bahwa jumlah siswa di SLB–A (Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra) PRPCN (Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra) Palembang sebanyak 9 siswa yang terdiri siswa SMPLB berjumlah 7 Siswa dan SMALB berjumlah 2 siswa. Dan tidak termasuk siswa SDLB dikarenakan siswa SDLB belum diperkenalkan cara mengakses informasi menggunakan komputer berbicara yang merupakan salah satu layanan yang disediakan di Perpustakaan SLB–A (Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra) PRPCN (Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra) Palembang. Disamping itu juga ada 19 Dinas Sosial Kota Palembang dan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan, dari 20 tenaga guru ini hanya ada 3 guru yang memiliki latar belakang pendidikan PLB (Pendidikan Luar Biasa), Selebihnya adalah guru bidang studi yang saat ini juga menempuh Pendidikan Jurusan Pendidikan ALB (Anak Luar Biasa), dan ada 8 tenaga sosial penyandang tunanetra yang aktif mengajar dan membina siswa tunanetra di sekolah maupun di asrama serta ada tenaga guru yang merangkap menjadi tenaga administrasi dan petugas perpustakaan. Kemudian jika dilihat dari jenis kelamin, siswa laki-laki pada tingkat SMPLB dan SMALB lebih banyak dari siswa perempuan, Laki-laki sebanyak 6 siswa dan Perempuan sebanyak 3 siswa.